

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Nilai BOR tahun 2013 pada kelas I sebesar 10,56 %, kelas II sebesar 24,05 %, dan kelas III sebesar 40,37 %. Sedangkan tahun 2014 nilai BOR kelas I sebesar 13,23 %, kelas II sebesar 21,84 % dan pada kelas III sebesar 25,13 %, belum ada yang memenuhi standar Barber Johnson.
2. Nilai LOS tahun 2013 pada kelas I sebesar 5,16 hari, kelas II sebesar 5,27 hari, dan kelas III sebesar 4,02 hari. Sedangkan tahun 2014 nilai LOS kelas I sebesar 3,93 hari, kelas II sebesar 6,46 hari, dan pada kelas III sebesar 3,67 hari, telah memenuhi standar Barber Johnson.
3. Nilai TOI tahun 2013 pada kelas I sebesar 43,64 hari, kelas II sebesar 16,63 hari, dan kelas III sebesar 5,93 hari. Sedangkan tahun 2014 pada kelas I sebesar 25,79 hari, kelas II sebesar 23,13 hari dan kelas III sebesar 10,94 hari, belum memenuhi standar Barber Johnson.
4. Nilai BTO tahun 2013 pada kelas I sebesar 7,48 kali, kelas II sebesar 16,67 kali dan kelas III sebesar 36,69 kali. Sedangkan tahun 2014 pada kelas I sebesar 12,33 kali, kelas II sebesar 12,28 kali, kelas III sebesar 24,98 kali, hanya kelas III tahun 2013 yang memenuhi standar Barber Johnson.
5. Berdasarkan Grafik Barber Johnson tidak terdapat kelas rawatan yang efisien pada tahun 2013 ataupun tahun 2014 dan terdapat penurunan efisiensi pada tahun 2014. Jika dilihat dari titik yang paling dekat dengan daerah efisien, maka kelas III paling mendekati efisiensi.
6. Faktor yang mempengaruhi efisiensi pelayanan rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang adalah rendahnya jumlah kunjungan rawat inap. Hal ini disebabkan

oleh faktor internal yang terdiri dari keterbatasan tenaga, sarana prasarana, keterbatasan pemeriksaan penunjang, dan pemasaran rumah sakit yang kurang, serta faktor eksternal yang terdiri dari lokasi rumah sakit, pesaing, dan perubahan kebijakan. Penurunan jumlah kunjungan rawat inap dari tahun 2013 ke tahun 2014 yang membuktikan terdapat pengaruh kebijakan JKN terhadap kunjungan rawat inap di RSUD dr. Rasidin.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi RSUD dr. Rasidin Padang

Diharapkan dapat memperbaiki kondisi internal rumah sakit dengan melengkapi sarana prasarana dan pemeriksaan penunjang, menambah kekurangan tenaga kesehatan, meningkatkan pelayanan, serta meningkatkan promosi rumah sakit melalui strategi pemasaran.

2. Bagi Tenaga Rekam Medis

Diharapkan tenaga rekam medis dapat membuat Grafik Barber Johnson dengan komputerisasi sehingga keakuratan lebih terjamin dan waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan lebih singkat.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti efisiensi pelayanan rawat inap dengan Grafik Barber Johnson di rumah sakit dengan jumlah kunjungan rawat inap yang tinggi.